

INTISARI

Penelitian ini mengkaji teks *Pakem Ringgit Thithi: Lampahan Tig Jing (PRT:LTJ)*, naskah koleksi Museum Sonobudoyo dengan kode W.105/SK.177. Naskah ini ditulis dengan aksara Jawa dan berbahasa Jawa, berisi tentang cerita wayang dari siklus wayang *thithi* (wayang Cina) yang disadur dari roman historis sejarah Tiongkok. Metode penelitian yang digunakan terbagi menjadi tiga tahap, yaitu tahap pengumpulan data, tahap analisis data, dan tahap penyajian hasil analisis data. Pada tahap pengumpulan data, peneliti melakukan dengan dua teknik, yaitu teknik studi katalog dan studi pustaka. Pada tahap analisis data, kajian dilakukan dengan dua pendekatan, yaitu filologi dan konflik sosial. Pendekatan filologi digunakan untuk mendeskripsikan, mentransliterasi, menyunting, dan menerjemahkan teks *PRT:LTJ* agar dapat dipahami secara lebih utuh pada masa kini. Sementara itu, analisis konflik sosial digunakan untuk mendeskripsikan bagaimana konflik yang terjadi pada teks dan fungsi positif dari konflik tersebut. Hasil penelitian pada aspek filologi menunjukkan adanya berbagai gejala penyimpangan teks berupa adisi, ditografi, haplografi, metatesis, substitusi, dan omisi, yang kemudian diperbaiki melalui proses penyuntingan. Secara sosiologis, teks *PRT:LTJ* memuat bentuk konflik realistis dan konflik nonrealistis yang dimanifestasikan melalui *hostile feeling* dan *hostile behavior* antartokoh. Analisis tersebut membuktikan bahwa konflik dalam narasi ini memiliki fungsi positif bagi stabilitas struktur sosial, yaitu mekanisme *safety-valve* (katup penyelamat), penguatan solidaritas, alat integrasi, mempertegas batas kelompok, dan penciptaan norma baru. Dengan demikian, teks *PRT:LTJ* tidak hanya berfungsi sebagai fragmen cerita hiburan, tetapi sebagai media yang memperlihatkan cara masyarakat mengelola ketegangan sosial demi mencapai harmoni.

Kata kunci: filologi, konflik sosial, naskah, *PRT:LTJ*, wayang *thithi*.

ABSTRACT

This study examines the text of Pakem Ringgit Thithi: Lampahan Tig Jing (PRT:LTJ), a manuscript from the Museum Sonobudoyo collection with the code W.105/SK.177. The manuscript is written in Javanese script and language, containing shadow puppet stories from the wayang thithi (Chinese shadow puppet) cycle, adapted from historical Chinese romances. The research method is divided into three stages: data collection, data analysis, and presentation of the analysis results. In the data collection stage, two techniques were employed: catalog studies and literature reviews. For data analysis, two approaches were used: philology and social conflict theory. The philological approach was utilized to describe, transliterate, edit, and translate the PRT:LTJ text to make it more comprehensible today. Meanwhile, the social conflict analysis was used to describe the conflicts occurring within the text and their positive functions. The results of the philological research indicate various textual deviations, including additions, dittography, haplography, metathesis, substitutions, and omissions, which were subsequently corrected through the editing process. Sociologically, the PRT:LTJ text contains both realistic and non-realistic conflicts manifested through hostile feelings and hostile behaviors between characters. The analysis proves that the conflict in this narrative has positive functions for social structure stability, namely as a safety-valve mechanism, reinforcement of solidarity, a tool for integration, clarification of group boundaries, and the creation of new norms. Thus, the PRT:LTJ text serves not only as a fragment of entertainment but also as a medium that demonstrates how a society manages social tension to achieve harmony.

Keywords: *philology, social conflict, manuscript, PRT:LTJ, wayang thithi.*